

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER I
TENTANG ANTENATAL CARE DIPUSKESMAS JEPON
KABUPATEN BLORA**

Oleh

M. Kusumastuty¹, O. Cahyaningsih², D.M. Sanjaya³

¹Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKES Widya Husada

²Alumni Prodi D-III Kebidanan STIKES Widya Husada

ABSTRAK

Antenatal Care adalah suatu program terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medis pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Di Kabupaten Blora cakupan K1 dan K4 sudah mencapai target. Tetapi kenyataannya masih ada wilayah Puskesmas di Kabupaten Blora yang cakupan K1 dan K4-nya masih rendah yaitu di Puskesmas Jepon dengan cakupan K1 sebesar 91,2% dan cakupan K4 sebesar 85,1%. Rendahnya cakupan K1 dan K4 menunjukkan bahwa frekwensi ANC di Puskesmas Jepon masih rendah. Dan hal ini bisa dipengaruhi beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang ANC, sikap ibu yang tidak peduli dengan kehamilannya dan belum adanya perilaku sehat pada diri ibu dan keluarga. Rendahnya frekwensi ANC tersebut mengakibatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu kurang tersampaikan dengan maksimal dan ibu hamil dengan resiko tinggi tidak bisa terdeteksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I tentang ANC.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I tentang ANC. Responden yang menjadi subyek penelitian ini adalah ibu hamil trimester I bulan april 2014 di wilayah kerja Puskesmas Jepon Kabupaten Blora dengan populasi dan sampel sebanyak 36 responden.

PENDAHULUAN

Latar belakang

Kematian ibu umumnya dipakai suatu negara untuk menilai baik-buruknya keadaan pelayanan kebidanan. Menurut definisi *World Health Organization* (WHO) kematian *maternal* ialah kematian seorang wanita waktu hamil atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan oleh sebab apapun, terlepas dari tuanya kehamilan dan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan.

AKI Propinsi Jawa Tengah untuk tahun 2012 sebesar 116,34/ 100.000 kelahiran hidup. Di Kabupaten Blora pada tahun 2012 tercatat 15 kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan (33,4%), hipertensi (20%), preeklamsia berat (20%), eklamsia (13,3%), dan lain-lain (13,3%). Dari 15 kematian ibu di Kabupaten Blora, 3 kematian ibu diantaranya terdapat di wilayah kerja Puskesmas Jepon yang disebabkan oleh preeklamsia berat, penyakit jantung yang tidak terdeteksi karena ibu tidak melakukan ANC dan tuberculosi milier (PWS-KIA Puskesmas Jepon, 2012).

Penyebab kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan/ *Antenatal Care* (ANC) secara teratur. ANC adalah suatu program terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medis pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu

proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Tujuan ANC sendiri yaitu untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya resiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal. Tingginya angka kematian ibu dan bayi antara lain disebabkan rendahnya frekwensi pemeriksaan ANC yang tidak teratur (Mufdlilah, 2009: h.7).

Banyak faktor yang mempengaruhi ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan diantaranya *ketidaktahuan ibu akan pentingnya pemeriksaan kehamilan*, sikap ibu hamil yang tidak peduli dengan kehamilannya atau belum adanya perilaku sehat pada diri ibu dan keluarga. Tinggi rendahnya pengetahuan seseorang akan sangat berpengaruh terhadap pola pikir sikap dan perilaku seseorang, orang yang berpendidikan rendah cenderung lebih mempercayai suatu adat atau kebiasaan yang berada diluar nalar atau pola pikir seseorang. Sedangkan orang yang berpendidikan tinggi akan lebih menggunakan rasionya dalam bertindak (Notoatmodjo, 2005 : h.47).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara wawancara pada 5 ibu hamil di Puskesmas Jepon, diketahui 3 ibu hamil menyatakan bahwa pemeriksaan kehamilan tidak penting bagi

dirinya. Mereka beranggapan pemeriksaan kehamilan hanya perlu dilakukan pada kehamilan trimester III menjelang persalinan saja, dan 4 ibu hamil tidak melakukan kunjungan awal pada trimester I (K1) walaupun ibu sudah mengetahui bahwa dirinya sedang hamil.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester I Tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Jepon Kabupaten Blora".

Tujuan

Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I tentang *antenatal care* di Puskesmas Jepon Kabupaten Blora.

Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I yang ada di wilayah kerja Puskesmas Jepon tentang *antenatal care*.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil trimester I yang ada di wilayah kerja Puskesmas Jepon tentang *antenatal care*.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh

peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Rancangan sangat erat dengan kerangka konsep sebagai petunjuk perencanaan pelaksanaan (Nursalam, 2008 : h.77).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2010 : h.138). Jenis atau desain penelitian deskriptif ini yaitu untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I tentang ANC.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium,dll) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011 : h.89).Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I yang berada di wilayah kerja Puskesmas Jepon. Populasi yang didapat dari laporan Puskesmas Jepon pada bulan April 2014 terdapat 36 ibu hamil trimester I.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili

seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010 : h.115). Sampel dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester I di Puskesmas Jepon yaitu sebanyak 36 ibu hamil.

Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan teknik tertentu sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya, teknik ini disebut tehnik sampling (Notoatmodjo, 2005 : h.84). Teknik sampel (teknik sampling) yang digunakan pada penelitian ini adalah pengambilan sampel secara sampling jenuh yaitu bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2006 : h.112) menyatakan bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sebagai sampel. Dalam penelitian ini semua populasi diambil sebagai sampel semua sejumlah 36 responden.

Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010 : h.103). Didalam penelitian ini didapatkan 2 variabel bebas, yaitu pengetahuan ibu hamil trimester I tentang *antenatal care* dan sikap ibu hamil trimester I tentang *antenatal care*.

Definisi operasional merupakan definisi variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan.

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk mengembangkan instrument (Riyanto, 2011 : h.82).

Secara operasional, variabel tersebut didefinisikan dan diukur dengan cara sebagai berikut : pengetahuan ibu hamil yaitu kemampuan ibu hamil untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner tentang pemeriksaan kehamilan (pengertian, tujuan, manfaat, standar Pelayanan ANC, standar Asuhan Kehamilan). Untuk mengukur variabel tersebut dengan menggunakan kuesioner dengan kategori pengetahuan baik, bila responden dapat menjawab : 76-100%, pengetahuan cukup, bila responden menjawab: 56-75% dari skor total (12-15), pengetahuan kurang, bila responden menjawab: <56% dari skor total, dengan menggunakan skala ordinal.

Variabel sikap adalah kemampuan ibu untuk menjawab pernyataan sikap pada kuesioner tentang ANC. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan kategori sikap positif bila responden memenuhi skor $T \geq \text{mean}$ dan sikap negative bila responden memenuhi skor $T < T_{\text{mean}}$, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan skala ordinal.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan ibu hamil dan sikap ibu hamil yang ditujukan pada responden. Kuesioner berbentuk check list dan dibuat sendiri oleh peneliti. Untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care, soal yang diberikan berjumlah 12 berupa pernyataan tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Untuk sikap ibu hamil tentang *antenatal care*, soal yang diberikan berjumlah 8, yang terdiri dari 3 pernyataan favorable (mendukung) dan 5 pernyataan unfavorable (tidak mendukung).

Kuesioner diisi pada hari yang sama dan diambil pada hari yang sama pula serta pada waktu mengisi kuesioner responden didampingi oleh peneliti.

Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data univariat yang dilakukan terhadap variable dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari variable.

Analisis univariat dilakukan pada Variabel tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I dikategorikan

menjadi baik (76-100% dari skortotal), cukup (56-75% dari skor total), kurang (<56% dari skor total). Dalam penelitian ini hanya menggunakan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Persentase dari tiap variabel tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Untuk variable sikap ibu hamil trimester I dikategorikan menjadi positif ($T \geq T \text{ mean}$) dan sikap negatif ($T < T \text{ mean}$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Jepon Kabupaten Bloradengan 36 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan responden tentang ANC di Puskesmas Jepon Kabupaten Blora ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden di Puskesmas Jepon kabupaten Blora Tahun 2014 (n=36)

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	14	38,9%
2	Cukup	21	58,4%
3	Kurang	1	2,7%
	Total	36	100%

Berdasarkan tabel 4.1 Maka dapat diketahui pengetahuan responden sebagian besar yaitu cukup sebanyak 21 orang responden (58,4%).

2. Gambaran Sikap responden tentang ANC di Puskesmas Jepon Kabupaten Blora ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden di Puskesmas Jepon kabupaten Blora

Tahun 2014 (n=36)

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Positif	16	44,4%
2	Negatif	20	55,6%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel 4.3 Maka dapat diketahui sikap responden sebagian besar yaitu bersikap negatif sebanyak 20 orang responden (55,6%).

PEMBAHASAN

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC

Dalam penelitian ini sebagian besar responden berpengetahuan cukup. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah dari faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya. Berdasarkan data hasil penelitian sebagian besar kehamilan ibu saat ini bukan kehamilan pertama sehingga mereka sebelumnya sudah pernah mendapatkan informasi tentang ANC yang didapat dari bidan dan paparan media seperti buku KIA.

Disini menyebabkan tingkat pengetahuan ibu hamil berada dalam kategori cukup.

Berdasarkan data hasil penelitian, pengetahuan responden cukup dengan sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 17 responden (47,2%) dan SMP sebanyak 14 responden (38,8%). Hal ini menunjukkan bahwa faktor pendidikan juga berpengaruh dalam penelitian ini. Seseorang yang sudah pernah mengenyam pendidikan bisa membaca dan menulis akan lebih mudah untuk menerima dan menganalisa apapun yang diterimanya tentang pemeriksaan kehamilan melalui paparan media seperti buku KIA. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan YB Mantra dalam Wawan dan Dewi (2010 : h. 16), bahwa pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Wawan dan Dewi, 2010: h. 16).

2. Gambaran Sikap Ibu Hamil Trimester I tentang ANC

Sikap mempunyai beberapa tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai, bertanggung jawab (Notoatmodjo, 2012 : h.141-142). Dalam

penelitian ini responden termasuk dalam tingkatan merespon, setelah merespon mendapatkan stimulus yaitu informasi tentang pengisian kuesioner tentang ANC yang diberikan oleh peneliti. Kemudian responden mau menerima dan selanjutnya memberikan jawaban pernyataan dan melaksanakan tugas yang diberikan yaitu menjawab pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Terlepas jawaban pernyataan tersebut benar atau salah berarti responden menerima dan merespon ide tersebut.

Sebagian besar responden memiliki sikap negatif tentang ANC. Faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap menurut Wawan dan Dewi (2010: h. 36) yaitu pengalaman pribadi yang mereka miliki, termasuk pengalaman memeriksakan kehamilannya. Ibu yang sudah pernah hamil dan pada kehamilannya yang terdahulu memeriksakan kehamilannya untuk kesejahteraan ibu dan janinnya, menggunakan pengalaman yang sudah didapatkan sebelumnya dengan kondisi kehamilan yang berjalan normal menganggap dirinya memiliki pengalaman hamil yang baik sehingga mereka beranggapan bahwa memeriksakan kehamilan hanya perlu dilakukan pada saat usia kehamilan tua saja menjelang hari perkiraan kelahiran. Hal ini sesuai dengan laporan

PWS KIA Puskesmas Jepon yaitu cakupan K1 dan K4 belum memenuhi target nasional. Sehingga mengakibatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu kurang tersampaikan dengan maksimal dan ibu hamil resiko tinggi tidak tertangani dengan baik.

Menurut Azwar (2008: h. 31) pada umumnya, individu juga cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting, teman yang dianggap penting ini adalah teman sebaya, orang tua atau kelompok yang juga mempunyai sikap negatif. Kecenderungan ini antara lain motivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut. Orang yang dianggap penting disini adalah orang tua. Kehidupan sosial dan budayanya masih ada orang tua yang beranggapan pemeriksaan kehamilan bisa dilakukan di dukun. Hal ini sesuai dengan laporan PWS KIA yang menunjukkan bahwa masih ditemukan persalinan yang ditolong oleh dukun

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil trimester I tentang Antenatal care didapatkan presentase yang paling banyak adalah berpengetahuan cukup.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sikap ibu hamil trimester I tentang Antenatal care didapatkan presentase yang paling banyak adalah bersikap negatif.

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan meningkatkan kelengkapan referensi atau bahan pustaka di perpustakaan, sehingga memudahkan mahasiswa khususnya Prodi DIII Kebidanan untuk mendapatkan informasi tentang pemeriksaan kehamilan / Antenatal care.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan

Diharapkan bidan untuk menambah informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan, misalnya dengan mengaktifkan kembali program kelas ibu hamil yang sudah pernah ada, memberikan penyuluhan dan konseling pada ibu hamil dan melakukan peningkatan pengetahuan kader, serta memberikan penyuluhan secara kontinyu kepada ibu hamil dengan melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil yang tidak bersedia untuk melakukan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2008. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2012. *Buku Saku Kesehatan Tahun 2012*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. www.dinkesjatengprov.go.id diunduh tanggal 21 september 2013 pukul 06:14 WIB
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2013. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2012*. www.dinkesjatengprov.go.id diunduh tanggal 24 september 2013 pukul 10:13 WIB
- Dinas Kesehatan Kabupaten Blera. 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Blera Tahun 2012*. Blera: Dinas Kesehatan Kabupaten Blera
- Hidayat, A. Azis Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Kementrian

- Kesehatan RI 2013 <http://www.kemkes.go.id>
diunduh tanggal 10 oktober 2013 pukul 08:46
WIB
- Manuaba, Ida Bagus. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
- Mufdililah. 2009. *Antenatal Care Focused*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pantikawati, Ika dan Saryono. 2010. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes. 2012. *Data Informasi Kesehatan Propinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinkes Prov Jateng.
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Romauli, Suryati. 2011. *Askeb I Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saifudin, Abdul Bari. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sarwono Prawirohardjo.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Geaha Ilmu.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wawan, A dan Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

[Type text]

[Type text]